

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kain tapis adalah pakaian wanita suku Lampung yang berbentuk kain sarung terbuat dari tenun benang kapas dengan motif atau hiasan bahan sugi, benang perak atau benang emas. Dengan demikian yang dimaksud dengan Tapis Lampung adalah hasil tenun benang kapas dengan motif, benang perak atau benang emas dan menjadi pakaian khas suku Lampung. Jenis tenun ini biasanya digunakan pada bagian pinggang ke bawah berbentuk sarung yang terbuat dari benang kapas dengan motif seperti motif alam, flora dan fauna yang disulam dengan benang emas dan benang perak. Kerajinan ini di buat oleh wanita, baik ibu rumah tangga maupun gadis yang pada awalnya untuk mengisi waktu luang yang bertujuan untuk memenuhi adat masyarakat Lampung yang dianggap sakral. Kain tapis di buat tidak menggunakan mesin melainkan memakai alat tenun.

Indonesia memiliki harta karun berupa kain beraneka ragam nan eksotis yang tersebar di seluruh penjuru negeri. Salah satu sentra kerajinan kain Tapis Lampung berada di Desa Negri Katon, Kabupaten Pesawaran. Di desa itu, para perempuan baik yang tua dan muda mempunyai keahlian menenun secara tradisional. Bagi masyarakat Negri Katon, menenun bukan hanya sebagai rutinitas belaka. Tapis bagi mereka adalah warisan leluhur yang harus dijaga eksistensinya. Untuk memasarkan produk kerajinan ini, Berdasarkan analisa hasil wawancara dan studi lokasi, ditemukan bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibuatlah sebuah perancangan media promosi guna memperkenalkan Negri Katon kepada masyarakat luas terutama generasi muda Indonesia yang belum mengetahui banyak tentang Negri Katon. Pada

perancangan promosi ini akan membuat target mengetahui tentang keberadaan tenun Tapis Lampung dan menggali informasi lebih dalam tentang keunikan dalam proses pembuatan serta bahan baku yang menjadi daya Tarik dari untuk membeli kain Tapis ini.

Perancangan media promosi tentang keberadaan Tapis ini diharapkan mampu memperkenalkan Tenun Tapis kepada generasi muda Indonesia. Dengan menggabungkan media konvensional dengan media digital. Penggabungan fotografi, videografi, dan desain yang *simple* mampu membuat generasi muda tertarik lebih mengetahui tentang keberadaan dan keunikan yang dimiliki oleh Tapis. Dalam perancangan media Promosi tentang keberadaan Tenun Tapis ini generasi muda Indonesia dapat mengetahui tentang keberadaan, teknik pembuatan, bahan baku, dan asal usul sejarah motif yang terdapat pada Tenun Tapis. Dengan dibantu dengan media digital yang saat ini sangat digemari oleh generasi muda Indonesia diharapkan generasi muda lebih tertarik dan ingin menggunakan tentang Tenun Tapis Negeri Katon lebih mendalam.

## **5.2 Saran**

Perancangan media promosi tentang Tapis Negeri Katon ini sudah seharusnya didesain dengan baik dan maksimal sesuai dengan target. Namun dibalik promosi tentang keberadaan Tenun Tapis Lampung, menjaga generasi penerus penenun Tapis agar selanjutnya merupakan salah satu yang cukup berat, hal ini dikarenakan kurangnya minat generasi muda Tapis Negeri Katon untuk melestarikan Tenun yang menjadi ciri khas daerah mereka. Dengan kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai Tapis membuat pengrajin semakin berkurang karena minat masyarakat terhadap Tenun Tapis. Oleh karena itu dengan adanya perancangan promosi tentang keberadaan Tenun Pandai Sikek ini diharapkan masyarakat terutama generasi muda Indonesia tertarik, melestarikan, dan mampu menikmati keunikan dan keindahan Tapis tradisional Indonesia.